

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Metode penelitian adalah metode ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Menggunakan metode penelitian dalam penelitian ini, akan memudahkan peneliti untuk melakukan penelitian dan hasil penelitiannya dapat dinyatakan terbukti kebenarannya dan dapat dipertanggung jawabkan. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *field research* dengan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiono dalam penelitian kualitatif adalah proses eksplorasi dan memahami makna perilaku individu dan kelompok, menggambarkan masalah sosial atau masalah kemanusiaan.¹

Teknik dari penelitian kualitatif adalah teknik studi kasus (*Case Study*). Studi kasus adalah sebuah strategi penelitian di mana seorang peneliti dengan hati-hati menyelidiki peristiwa, proses, aktifitas, atau sekelompok individu. Kasus-kasus dibatasi oleh waktu dan aktivitas, peneliti mengumpulkan informasi secara lengkap dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data berdasarkan waktu yang telah ditentukan.²

Situasi sosial yang diurai dalam penelitian ini adalah tentang proses layanan konseling kelompok dengan teknik *reinforcement positif*. Para guru dan guru BK menganggap bahwa layanan konseling kelompok dengan teknik *reinforcement positif* yang tepat diterapkan dalam mengurangi perilaku terlambat datang ke sekolah. Oleh karena itu melalui penelitian kualitatif ini peneliti ingin meneliti tentang penerapan layanan konseling kelompok dengan teknik *reinforcement positif* dalam mengurangi perilaku terlambat datang ke sekolah.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif agar dapat mengeksplorasi kondisi yang ada di MA NU Mazro'atul Huda Karanganyar dengan alasan karena MA NU Mazro'atul Huda Karanganyar merupakan salah satu madrasah yang unik, keunikan

¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2020). 4

² Jhon W. Creswell, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan Mixed* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013). 20

tersebut terletak pada melatih kedisiplinan peserta didik terutama dalam disiplin datang tepat waktu ke sekolah yaitu dengan menetapkan jam masuk sekolah pada pukul 06.45 WIB dan diadakannya apel pagi setiap hari yang didalamnya terdapat pemberian motivasi dan kajian keislaman serta do'a bersama sebelum masuk ke kelas agar jam 07.00 WIB bisa langsung dimulai pelajaran jam pertama dan tidak ada peserta didik yang berkeliaran diluar kelas. Tetapi berdasarkan wawancara dengan guru BK masih banyak peserta didik yang sering terlambat datang ke sekolah.

Kegiatan tersebut dilakukan dengan keadaan alamiah (*Natural Setting*), pengumpulan data dilakukan berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan selama penelitian di lapangan. Jadi, peneliti membiarkan masalah-masalah muncul untuk di interpretasikan. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi yang cermat, meliputi catatan kasus secara rinci serta transkrip wawancara mendalam, hasil observasi dan hasil analisis dokumen serta catatan lainnya.

C. Subyek Penelitian

Untuk menentukan subjek dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik purposive sampling, dimana sumber data yang dipilih berdasarkan pertimbangan tertentu, diantaranya tujuan penelitian. Sehingga diharapkan dapat membantu dan memberikan informasi yang valid kepada peneliti.³ Subjek tersebut memiliki syarat sebagai berikut:

1. Peserta didik di MA NU Mazro'atul Huda Karanganyar yang berusia antara 15-19 tahun dengan keterlambatan minimal 3x dalam satu minggu.
2. Konselor/ Guru BK sebagai pelaksana layanan konseling kelompok
3. Kepala Madrasah sebagai pengkoordinir dan pelaksana kebijakan madrasah.

Jadi subyek penelitiannya adalah peserta didik yang sering datang terlambat minimal 3x dalam satu minggu, guru BK dan kepala Madrasah di MA NU Mazro'atul Huda Karanganyar.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: ALFABETA, 2019), 133

D. Sumber Data

Sumber data merupakan siapa atau apa saja yang dapat memberikan informasi atau data yang diberikan dengan penelitian. Sumber data kualitatif ada 2 yaitu:

1. Data primer

Data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dalam penelitian ini adalah dari peserta didik dan guru BK dengan menggunakan teknik wawancara. Dimana wawancara ini bertujuan untuk memperoleh data tentang penerapan layanan konseling kelompok dengan teknik *reinforcemen positif* untuk mengurangi perilaku terlambat datang ke sekolah.

Peneliti melakukan wawancara dengan peserta didik dan guru BK tentang faktor-faktor yang menyebabkan datang terlambat serta bagaimana penerapan layanan konseling kelompok dengan teknik *reinforcement positif* dalam mengurangi permasalahan perilaku datang terlambat ke sekolah.

2. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini kepala madrasah dan data lain seperti buku catatan keterlambatan, yang mendukung peneliti dalam menguraikan penerapan layanan konseling kelompok pada peserta didik yang sering datang terlambat ke sekolah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah terpenting dalam penelitian karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Teknik Observasi

Observasi adalah proses kompleks yang terdiri dari proses pengamatan dan ingatan.⁴ Dalam observasi ada tiga jenis observasi yaitu, observasi non partisipasif, langsung dan tak terukur. Jenis observasi yang digunakan peneliti adalah observasi non partisipasif, yaitu peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data tetapi peneliti tidak ikut andil dalam kegiatan yang dilakukan oleh guru BK. Tujuan observasi disini untuk mengobservasi berbagai kegiatan seperti sikap peserta didik setelah mengetahui bel masuk sekolah, Alasan-alasan keterlambatan peserta didik, perilaku peserta didik ketika

⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019). 297.

diberikannya *reinforcement positif* pada layanan konseling kelompok, dan lain sebagainya.

2. Teknik Wawancara (Semiterstruktur)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data penelitian. Terdapat beberapa jenis wawancara yaitu secara terstruktur, semi terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka maupun dengan telepon.⁵ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara semiterstruktur. Tujuan wawancara yang peneliti lakukan adalah untuk mewawancarai beberapa orang yang terlibat dalam penelitian ini, yaitu peserta didik yang sering terlambat dihitung minimal 3x dalam seminggu, guru BK, dan kepala madrasah, dalam hal ini ada beberapa pertanyaan yang ditanyakan peneliti kepada narasumber yang berkaitan dengan permasalahan.

3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sebuah catatan mengenai peristiwa yang telah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar dan karya monumental yang lainnya dari seseorang dan tempat penelitian.⁶ Data yang berkaitan dengan objek penelitian yaitu, data keterlambatan peserta didik, catatan kasus peserta didik, surat pemanggilan orang tua, data yang berkaitan dengan profil sekolah, gambaran umum dan foto-foto proses layanan konseling kelompok dilaksanakan dan lain sebagainya.

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji kredabilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian pada penelitian ini dilakukan dengan perpanjangan pengamatan dan triangulasi.

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan artinya peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan, melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi ulang yang sudah ditemui maupun data baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini, peneliti memeriksa kembali apakah data yang disajikan sejauh ini sudah benar atau belum. Dalam rencana semula, masa penelitian hanya satu bulan, Jika selama itu peneliti merasa masih ragu akan

⁵Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2020).

⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019). 314

kredabilitas data yang diperoleh maka peneliti akan melakukan perpanjangan pengamatan hingga data yang diperoleh dapat dinyatakan kredibel.

2. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pemeriksaan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu yang berbeda. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi waktu. Untuk mengetahui hasil dari pelaksanaan layanan konseling kelompok dengan teknik *reinforcement positif* untuk mengurangi perilaku terlambat datang ke sekolah peserta didik, peneliti meneliti peserta didik, guru BK dan kepala sekolah. Mengumpulkan dan menguji data dari berbagai sumber seperti peserta didik, guru BK dan kepala sekolah (triangulasi sumber). Kemudian Data tersebut di analisis dan diambil kesimpulan.

Dalam mengumpulkan data dari berbagai sumber, peneliti menggunakan macam-macam teknik seperti observasi, wawancara dan dokumentasi (triangulasi teknik). Seperti ketika peneliti mencari informasi mengenai pelaksanaan layanan konseling kelompok dengan teknik *reinforcement positif* untuk mengurangi perilaku terlambat datang ke sekolah peserta didik, peneliti menggunakan berbagai macam teknik untuk mendapatkan informasi tersebut, yaitu wawancara kepada peserta didik, guru BK, dan kepala sekolah dalam melakukan observasi dan dokumentasi. Wawancara tidak hanya dilakukan sekali, tetapi perlu berulang-ulang dalam waktu dan kondisi yang berbeda (triangulasi waktu) sampai mendapatkan data yang jenuh.⁷

G. Pengambilan dan Penentuan Sampel Informan

Dalam penelitian kualitatif, pengambilan dan penentuan sampel informan menggunakan teknik sampling yang merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian terdapat berbagai teknik sampling.⁸

⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2020).

⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019). 217

Adapun teknik sampling yang digunakan oleh penulis adalah *non probability*, yaitu teknik pengambilan sampel informan yang tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Salah satu teknik *non probability* adalah *purposive sampling*.

Ciri-ciri sampel dapat diketahui sebagai berikut:

- 1) Rancangan sampel yang muncul. Sampel tidak dapat ditentukan atau ditarik terlebih dahulu.
- 2) Pemilihan sampel secara berurutan. Tujuan memperoleh variasi sebanyak-banyaknya hanya dapat dicapai apabila pemilihan satu sampel dilakukan jika satunya sudah dijaring dan dianalisis.
- 3) Penyelesaian berkelanjutan dari sampel. Pada mulanya setiap sampel sama kegunaannya. Namun, semakin banyak informasi yang masuk dan semakin mengembang hipotesis kerja akan nyata bahwa sampel akan dipilih atas dasar focus penelitian.
- 4) Pemilihan berakhir jika sudah terjadi pengulangan. Pada sampel ini jumlah sampel ditentukan oleh pertimbangan-pertimbangan informasi yang diperlukan. Jika sudah terjadi pengulangan informasi, maka penarikan sampel sudah harus dihentikan.

Keputusan tentang pengambilan sampel, besarnya, dan strategi sampling pada dasarnya bergantung pada penentuan satuan kajian. Satuan kajian dapat bersifat perorangan, seperti guru BK, peserta didik dan kepala sekolah. apabila perorangan sudah ditetapkan sebagai satuan kajian maka pengumpulan data dipusatkan disekitarnya. Bahan yang dikumpulkan adalah apa saja faktor yang mempengaruhinya, bagaimana penerapan layanan dalam kegiatan, dan apa saja faktor pendukung dan penghambat kegiatan. Adapun satuan kajian dalam penelitian ini adalah peserta didik, guru BK, dan kepala sekolah di MA NU Mazro'atul Huda Karanganyar Demak.

H. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan, Analisis data adalah proses sistematis memperoleh dan menyusun data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan lain untuk memudahkan pemahaman dan menginformasikan kepada orang lain tentang temuannya. Model analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kasus yang mendalam dalam bentuk rangkaian kata. Data kualitatif dikumpulkan melalui berbagai cara, yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, kemudian proses melalui pencatatan, pengetikan dan penyutungan.

Selama analisis data, penulis menggunakan model Analisis Interactive Miles dan Huberman dalam Sugiyono, yaitu:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data dapat juga diartikan sebagai merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta mencari tema dan pola. Data yang direduksi tersebut akan menunjukkan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti dalam pengumpulan data. Begitu peneliti memasuki lokasi penelitian yaitu MA NU Mazro'atul Huda Karanganyar, data yang diperoleh tentunya banyak, kompleks dan rumit, seperti data hasil wawancara, observasi dan dokumentasi terhadap peserta didik, guru bimbingan dan konseling, dan kepala madrasah. Dalam hal reduksi data, penelitian ini berfokus pada hal-hal pokok yaitu:

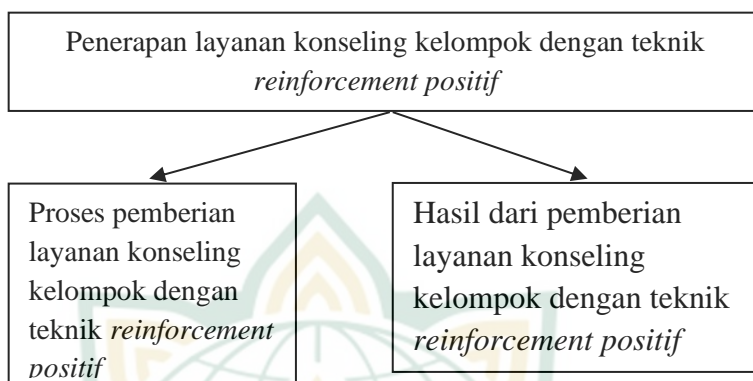
- a) Layanan konseling kelompok
- b) Teknik *reinforcement positif*
- c) Perilaku terlambat
- d) Hasil layanan

Penerapan layanan konseling kelompok dengan teknik *reinforcement positif* disini diterapkan bertujuan untuk mengurangi perilaku terlambat dan membiasakan peserta didik berperilaku terpuji salah satunya dengan tidak datang terlambat ke sekolah sehingga dapat terciptanya suatu pembelajaran yang kondusif. Data-data diatas sangat diperlukan peneliti dalam mereduksi data hasil penelitian.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data dilakukan dengan menelaah semua data yang ada dari berbagai sumber yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi yang diperoleh dari penelitian serta dapat digunakan sebagai bahan analisis untuk diuraikan secara singkat, bagan, diagram dan sejenisnya. Namun teks naratif paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif. Hal ini juga berlaku pada penelitian ini, sebagian besar data yang disajikan dalam berbentuk bagan dijabarkan dalam bentuk teks gambar yaitu:

Gambar 3.1
Display Data Penelitian



Berdasarkan skema yang tergambar diatas bahwa layanan konseling kelompok yang dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling melalui teknik *reinforcement positif* diharapkan dapat mengurangi perilaku maladaptif peserta didik yaitu perilaku terlambat datang ke sekolah. Melalui layanan konseling kelompok ini diharapkan peserta didik dapat merubah sikap sesuai perjanjian yang telah disepakati bersama antara guru bk dan peserta didik itu sendiri. Hasil dari layanan konseling kelompok ini berupa perubahan sikap peserta didik yang awalnya datang terlambat ke sekolah kini menjadi datang lebih awal ke sekolah.

3. *Verification* (Kesimpulan)

Verification merupakan menarik kesimpulan dan memverifikasi. Kesimpulan awal, didukung oleh bukti yang kuat, mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Namun, kesimpulan yang disajikan dapat dipercaya jika didukung oleh bukti yang valid dan konsisten pada saat data dikumpulkan.⁹

Kesimpulan yang diharapkan dalam peneliti ini adalah kesimpulan yang menjawab rumusan masalah yang ajukan sejak awal yaitu penerapan layanan konseling kelompok dengan teknik *reinforcement positif* dalam mengurangi perilaku terlambat datang ke sekolah peserta didik di MA NU Mazro'atul Huda Karanganyar. Namun, rumusan masalah dapat berkembang

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 323-330

tergantung pada situasi lapangan. Hal ini dikarenakan masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti memasuki lapangan. Jika demikian, maka peneliti akan membuat kesimpulan dengan data yang di dapat dari lapangan.

